

ABSTRACT

STEFANNY PRICCILLA BR TARIGAN, NIM : 1171113020, The Effect of Mosaic Techniques on Fine Motor Skills in Children aged 5-6 Years at PAUD Bahari Sarinembah T.A 2021/2022. Thesis of Early Childhood Education Teacher Education Study Program. Faculty of Science Education. Medan State University. 2022.

This study discusses the effect of mosaic technique activities on the fine motor skills of children aged 5-6 years at PAUD Bahari Sarinembah T.A 2021/2022. This type of research uses quantitative research methods with true experimental design research in the form of posttest-only control design. The population in this study were all children in PAUD Bahari Sarinembah, totaling 20 children. The determination of class samples was done randomly, class B1 was used as an experimental class with 10 children and class B2 was used as a control class with 10 students. The independent variable is the origami mosaic technique while the related variable is the fine motor skills of children aged 5-6 years. Data collection techniques by conducting observations. The research instrument was an observation guide in the form of an instrument grid containing a list of children's fine motor skills. Statistical data analysis used is normality test, homogeneity test and hypothesis testing.

The results of the descriptive analysis showed that the experimental class with the origami mosaic technique activity was better than the control class with the grain mosaic technique activity. A description of the fine motor skills of children aged 5-6 years in using the origami mosaic technique, namely children who get a score with a total score of 12 there are 3 children, a score of 14 is 1 child, and a score of 15 is 6 children. So the average value in the experimental class obtained with the number 14 is in the very good category. A description of fine motor skills aged 5-6 years using the grain technique, namely children who get a score of 10 have 2 children, a score of 11 has 3 children, a score of 12 has 4 children, and a score of 13 has 3 children. Then the average value in the control class obtained with the amount of 12 is in the good category. Based on the results of these data states that the data is normally distributed and has the same variance or homogeneity is met for both groups of data. The results of hypothesis testing with $\alpha = 0.05$ and $dk = 10 - 1 = 9$ are known $t_{\text{count}} = 3,04 < t_{\text{table}} = 3.18$, meaning that the hypothesis is accepted. Thus, it can be concluded that there is a significant effect between the mosaic technique on the fine motor skills of children aged 5-6 years at PAUD Bahari Sarinembah.

Keywords: Fine Motor Ability of Children 5-6 Years Old, Mosaic Technique

ABSTRAK

STEFANNY PRICCILLA BR TARIGAN, NIM : 1171113020, Pengaruh Teknik Mozaik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Bahari Sarinembah T.A 2021/2022. Skripsi Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2022.

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh kegiatan teknik mozaik terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Bahari Sarinembah T.A 2021/2022. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *true experimental design* dengan bentuk *posttest-only control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di PAUD Bahari Sarinembah yang berjumlah 20 anak. Penentuan sampel kelas dilakukan secara acak (random), kelas B1 dijadikan kelas eksperimen berjumlah 10 anak dan kelas B2 dijadikan kelas kontrol berjumlah 10 anak. Variabel bebas adalah teknik mozaik origami sedangkan variabel terikat adalah kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi. Instrumen penelitian berupa panduan observasi berbentuk kisi-kisi instrument yang berisi daftar kemampuan motorik halus anak. Analisis data statistik yang digunakan ialah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan kelas eksperimen dengan kegiatan teknik mozaik origami lebih baik dibandingkan kelas kontrol dengan kegiatan teknik mozaik biji-bijian. Deskripsi tentang kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun dalam menggunakan teknik mozaik origami yaitu anak yang mendapat nilai dengan jumlah skor 12 ada 3 anak, skor 14 ada 1 anak, dan skor 15 ada 6 anak. Maka nilai rata-rata pada kelas eksperimen yang diperoleh dengan jumlah 14 tersebut dalam kategori baik sekali. Deskripsi tentang kemampuan motorik halus usia 5-6 tahun dengan menggunakan teknik biji-bijian yaitu anak yang mendapat skor 11 ada 3 anak, skor 12 ada 4 anak, dan skor 13 ada 3 anak. Maka nilai rata-rata pada kelas kontrol yang diperoleh dengan jumlah 12 tersebut dalam kategori baik. Berdasarkan hasil data tersebut menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogeny terpenuhi untuk kedua kelompok data. Hasil uji hipotesis dengan F_{hitung} bernilai 3,04 dengan F_{tabel} bernilai 3,18 ($\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = $10-1 = 9$ dan dk penyebut = $10-1 = 9$) sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($3,04 < 3,18$), artinya hipotesis diterima. Dengan demikian maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara teknik mozaik terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Bahari Sarinembah.

Kata Kunci : Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun, Teknik Mozaik